

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada saat ini perkembangan dunia perindustrian berkembang semakin pesat. Hal ini mengakibatkan timbulnya persaingan antar perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Kondisi ini membuat perusahaan berlomba-lomba untuk memenuhi keinginan konsumen terhadap harga bahan baku, kualitas produk, ketepatan pengiriman, dan keberadaan produk di lingkungan konsumen. Setiap perusahaan manufaktur pasti memiliki beberapa pemasok untuk satu atau beberapa komponen bahan baku yang akan digunakan untuk membuat suatu produk tertentu, yang tujuannya agar dapat mempermudah dan memperlancar proses produksi yang ada di perusahaan tersebut. Mudah dan lancarnya proses produksi sebuah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen tidak lepas dari peran serta pemasok, karena pemasok berfungsi sebagai mitra kerja yang membantu perusahaan dari segi penyediaan bahan baku.

PT STL merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur *spare part*. Bahan baku yang digunakan adalah pelat, pipa, nut, *bolt welding* dan *boss brake pedal*. Perusahaan ini berada di Jl. Cigondewah no 49B, Bandung. Untuk memenuhi komponen bahan baku, PT STL bekerja sama dengan beberapa pemasok yang memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Pemasok yang ada saat ini hanya mampu memenuhi permintaan bahan baku dengan kriteria yang berbeda-beda. Contohnya, terdapat pemasok yang dapat memberikan kualitas baik tetapi *lead time* lama. Kemudian terdapat pemasok yang dapat memberikan harga murah tetapi kualitasnya kurang baik. Dalam penentuan pemilihan pemasok yang ada saat ini, PT STL memilih pemasok secara random. Hal tersebut mengakibatkan minimnya komunikasi antara PT STL dengan pemasok. Contohnya, terdapat pemasok yang gagal menepati janji untuk mengantarkan pesanan tepat waktu sehingga proses produksi terhambat.

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis ingin membantu PT STL dalam menentukan prioritas pemilihan pemasok yang sesuai dengan berdasarkan pemasok yang ada dan penilaian kinerja pemasok yang ada saat ini, serta penulis

ingin membantu PT STL untuk dapat menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan para pemasok agar tidak menghambat kinerja perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang terjadi di perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pemasok masih belum dapat memenuhi kriteria yang diinginkan oleh PT STL.
2. PT STL kesulitan dalam membangun hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok.

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

➤ Adapun pembatasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pemasok yang diteliti adalah pemasok bahan baku pelat, karena bahan baku pelat merupakan komponen utama dan memiliki banyak pemasok.
2. Data pemasok yang digunakan adalah data pada bulan Agustus – Oktober 2015.

➤ Adapun asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada kenaikan harga, baik dari segi bahan baku maupun biaya operasional selama penelitian berlangsung.
2. Pemasok yang diamati selama penelitian tetap sama.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria-kriteria dan sub kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan pemasok?
2. Apa kriteria terpenting menurut perusahaan?
3. Pemasok mana yang menjadi prioritas utama perusahaan?
4. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria-kriteria dan sub kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan pemasok.
2. Menentukan kriteria terpenting menurut perusahaan.
3. Membantu perusahaan untuk menentukan pemasok yang dapat dijadikan prioritas utama.
4. Membantu perusahaan agar dapat menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori dan konsep yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi *flowchart* langkah-langkah penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir serta menjelaskan tiap langkah yang dilakukan.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi data-data yang dikumpulkan penulis berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang kemudian data-data ini akan diolah pada bab berikutnya.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi langkah pengolahan data yang dilakukan agar menghasilkan informasi yang diperlukan, serta analisis hasil pengolahan data tersebut.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dibuat, serta saran yang diberikan untuk perusahaan yang bersangkutan.